

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DARING TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 29
BANJARMASIN**

¹Alfisah Mawaddah, ²Sultani, ³Didi Susanto

Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 17220054

Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 060003064

Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 060910541

mawaddahalf@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa tingkat motivasi belajar *daring* peserta didik, seberapa besar tingkat prestasi belajar peserta didik dimasa pandemi Covid-19, dan apakah ada pengaruh antara motivasi belajar *daring* terhadap prestasi belajar pada masa pandemi di SMPN 29 Banjarmasin. Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 37 orang dari populasi 75 orang dengan teknik *Nonprobability Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala untuk mengukur motivasi belajar daring yang dibagikan melalui google form dan untuk prestasi belajar menggunakan hasil raport semester genap. Hasil penelitian dari 37 responden diperoleh tingkat motivasi belajar daring peserta didik sebanyak 10,8% berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 19% berada pada kategori tinggi, sebanyak 27% berada pada kategori sedang, sebanyak 29% berada pada kategori rendah, dan sebanyak 13,5% berada pada kategori sangat rendah. Sedangkan tingkat prestasi belajar peserta didik berada pada kategori cukup sebanyak 100%. Untuk uji pengaruh terdapat pengaruh antara motivasi belajar daring terhadap prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 sebesar 55,9%.

Kata Kunci : Motivasi belajar daring, prestasi belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the level of online learning motivation of students, how large the level of student learning achievement during the Covid-19 pandemic, and whether there is an influence between online learning motivation on learning achievement during the pandemic at SMPN 29 Banjarmasin. This research is included in quantitative research with ex post facto research design. The sample used in this study was 37 people from a population of 75 people with Nonprobability Sampling technique. The data collection technique used in this study uses a scale to measure online learning motivation which is distributed via google form and for learning achievement using the even semester report cards. The results of the study from 37 respondents obtained that the level of online learning motivation of students was 10.8% in the very high category, 19% in the high category, 27% in the medium category, 29% in the low category, and 13.5% is in the very low category. While the level of student learning achievement is in the sufficient category as much as 100%. To test the effect, there is an influence between online learning motivation on student learning achievement during the Covid-19 pandemic of 55.9%.

Keywords: online learning motivation, learning achievement

PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 merubah tatanan hidup masyarakat di dunia dan memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi kehidupan masyarakat, dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 ini bukan hanya dari segi kesehatan, tetapi berdampak juga pada sektor-sektor seperti ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, pariwisata, dan lain sebagainya.

Sektor pendidikan adalah salah satu yang paling terdampak pandemi Covid-19, yang dimana proses pembelajaran pada umumnya dilakukan di sekolah dan dilaksanakan secara tatap muka antara guru dengan peserta didik, namun adanya pandemi Covid-19 mengubah sistem pembelajaran dengan pemberlakuan aturan untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah dan tidak berkerumun, maka pemerintah mengubah sistem pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara langsung dan tatap muka di sekolah dirubah menjadi pembelajaran secara jarak jauh atau *daring*.

Peserta didik yang dalam dirinya memiliki motivasi akan lebih mudah untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuannya, karena dalam dirinya sudah ada keinginan untuk bisa menggapai sesuatu yang dia inginkan dan dengan mudah ia akan melakukan sebuah proses untuk bisa merealisasikan tujuannya tersebut, motivasi ini juga bisa disebut sebagai dorongan yang menggerakkan seseorang agar melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, adanya dorongan tersebut maka akan membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dan gigih dalam belajar.

Motivasi belajar yang dialami peserta didik saat pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 ini dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, hal ini bisa terjadi karena dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah pemahaman peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran *online*, kurang memahami pelajaran, tuntutan tugas, keterbatasan sarana dan prasarana untuk mengikuti pembelajaran, dan lain sebagainya sehingga hasil belajar peserta didik menurun.

Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap naik turunnya prestasi belajar peserta didik, terlebih dalam masa pandemi tingkat motivasi belajar peserta didik tentu sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik (Menik, dkk, 2020 : 121),

penting sekali untuk terus memberikan peserta didik dorongan ataupun semangat untuk belajar agar prestasi mereka bisa tetap optimal.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 29 Banjarmasin pada tanggal 04 Februari 2021, salah satu yang permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut ialah dalam proses pembelajaran yang terjadi pada masa pandemi covid-19 yang terjadi di sekolah tersebut, yaitu masalah motivasi belajar peserta didik sehingga berdampak pada hasil belajar. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iswahyuni pada tahun 2017 di SMPN 4 Sungguminasa terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar, penelitian tersebut menyebutkan bahwa adanya motivasi maka akan mendorong peserta didik untuk belajar agar dapat mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tentang manfaat dan tugas pentingnya belajar (Iswahyuni,2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dekriptif, dengan desain penelitian *ex post facto* atau sesudah fakta. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VII di SMP Negeri 29 Banjarmasin yang terdiri dari 75 orang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan *Sampling Sistematis* (Sugiono, 2019), adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah **37 orang** yang diambil secara sistematis dari nomor populasi dengan kelipatan 2.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik dan teknik angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar daring peserta didik yang dibagikan melalui *google form*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan uji statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana. Uji statistik dekriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar peserta didik dan tingkat prestasi belajar peserta didik dengan bantuan SPSS versi 21, sedangkan analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui

apakah ada pengaruh antara motivasi belajar daring dan prestasi belajar pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 29 Banjarmasin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Motivasi Belajar Daring

Berdasarkan koesioner/angket yang sudah diberikan pada peserta didik di SMP Negeri 29 Banjarmasin dengan 37 responden dengan bantuan SPSS 21 didapatkan skor rata-rata motivasi belajar yaitu 226,43 dengan standar deviasi 20,83072.

Tabel : Hasil Pengkategorian Motivasi Belajar Daring Peserta Didik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
254 – 269	Sangat Tinggi	4	10,8%
238 – 253	Tinggi	7	19%
222 – 237	Sedang	10	27%
206 – 221	Rendah	11	29,7%
189 – 205	Sangat Rendah	5	13,5%
Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat motivasi belajar daring peserta dengan rata-rata nilai hasil jawaban dari penyebaran angket yaitu 226,43 yang jika dikategorikan berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 27%.

Dari data tersebut banyak peserta didik motivasi belajarnya berada pada kategori sedang dan rendah, menurut hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik, permasalahan yang sering terjadi selama mengikuti pembelajaran daring peserta didik suka mengulur-ngulur waktu untuk belajar, kesulitan dalam menghadapi pembelajaran secara daring, acuh jika sedang berdiskusi, tidak memiliki perencanaan diluar jam belajar, membolos, tidak senang dengan pelajaran yang tidak dimengerti, mudah menyerah ketika mengalami kesulitan, sibuk dengan hal lain ketika pelajaran berlangsung, jarang mengulang kembali

pelajaran, bosan, malas mengulangi pelajar, jaringan internet, mengantuk, belajar jika ada ulangan saja.

Melihat dari hasil yang telah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi belajar daring rendah memiliki ciri-ciri acuh terhadap pembelajaran, tidak ada usaha yang lebih agar bisa meningkatkan prestasi belajarnya, sering membolos, mudah menyerah, melakukan hal-hal lain saat pelajaran berlangsung, dan mals untuk belajar.

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Iswahyuni (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa” beliau berpendapat bahwa peserta didik yang memiliki motivasi besar maka mereka akan giat untuk berusaha, tidak mudah menyerah, rajin membaca dan mencari referensi lain agar dapat memecahkan masalah yang dihadapi, sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah mereka akan mudah putus asa ,acuh terhadap pelajaran, dan pikirannya tidak tertuju pada pelajaran.

b. Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil raport peserta didik yang ada di SMP Negeri 29 Banjarmasin sebanyak 37 orang responden yang diambil sesuai dengan responden yang dijadikan sampel dengan bantuan SPSS 21 didapatkan rata-rata nilai yang didapat peserta didik sebesar 72,30 dengan standar deviasi 1,730. Dari data tersebut dapat di lihat bahwa nilai rata-rata raport siswa yaitu 72,30 berada pada kriteria cukup dengan persentasi 100%.

Tabel : Hasil Pengategorian Prestasi Belajar Dimasa Pandemi Covi-19

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
90 – 100	Sangat Baik	0	0%
80 – 90	Baik	0	0%
70 – 80	Cukup	37	37%
Jumlah		37	100%

c. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Pengujian hipotesis dapat dilihat di kolom signifikansi (*sig*) pada tabel ANOVA, yang dimana. Apabila nilai pada bagian *sig* lebih dari 0,05 ($>0,05$) maka dapat diputuskan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima tetapi jika nilai *sig* kurang dari 0,05 ($<0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Adapun hasil analisis regresi pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel, yaitu

Tabel : Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,263	1	60,263	44,435	,000 ^b
	Residual	47,467	35	1,356		
	Total	107,730	36			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR DARING

Melihat dari tabel yang ada diatas dapat dilihat bahwa nilai *sig* adalah 0,000 yang kurang dari 0,05, yang dapat disimpulkan bahwa nilai *sig* $0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang dimana pernyataan H_a menyatakan ada pengaruh dari motivasi belajar daring terhadap prestasi belajar peserta didik dan H_o menyatakan bahwa H_o tidak terdapat pengaruh dari motivasi belajar daring terhadap prestasi belajar peserta didik.

Adapun untuk mengetahui seberapa besar variabel X (motivasi belajar daring) mempengaruhi variabel Y (prestasi belajar), adapun caranya yaitu menggunakan *Koefisien Determinasi* pada SPSS 21, besarnya koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel *Model Summary* pada kolom R Square.

Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel : Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748 ^a	,559	,547	1,165

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR DARING

Melihat dari hasil tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa besar sumbangan atau pengaruh dari variabel motivasi belajar daring terhadap prestasi belajar peserta didik yaitu sebesar 55,9%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siska Eko Muwarsih, dkk (2013) dengan judul “Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo” bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 10,5%, motivasi belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, karena dengan adanya kemampuan dan keinginan dari dalam diri untuk belajar maka hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang akan didapat peserta didik.

Penting sekali bagi peserta didik untuk memiliki motivasi belajar di dalam dirinya, karena motivasi ini lah akan yang mendorong peserta didik untuk belajar agar dapat mencapai tujuan yang ia inginkan, motivasi yang baik akan mendorong peserta didik untuk berperilaku ke arah yang lebih baik terhadap pembelajaran yang dijalani. Menurut M.Dalyono semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang didapat peserta didik karena motivasi belajar ini dapat menentukan keberhasilan ataupun baik tidaknya hasil yang diperolehnya (M. Dalyono dalam Iswahyuni, 2017).

Pembelajaran yang dilakukan secara langsung tentunya berbeda dengan belajar yang dilakukan dengan daring, jika pembelajaran secara langsung biasanya dilakukan secara tatap muka secara langsung di kelas, terjadwal, dan proses pembelajaranpun juga biasanya interaktif antara guru dan peserta didik, tetapi berbeda halnya dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring yang dimana proses pembelajaran dilakukan dirumah dan secara sendiri-sendiri, memerlukan media dan alat yang memadai untuk bisa mengikuti pembelajaran daring, jadwal yang tidak menentu, dan keaktifan peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring.

Dari hasil penelitian diperoleh juga beberapa peserta didik yang motivasi belajar daringnya berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi, hal tersebut dapat dijadikan motivasi untuk peserta didik lain agar dapat memiliki motivasi yang lebih baik lagi terhadap pembelajaran daring, sesuai dengan penelitian terdahulu

oleh Nurfalza dan Eka Kusuma Hindrasti (2021) yang menyebutkan bahwa pada subjek yang diteliti terjadi perubahan peningkatan semangat dalam belajar peserta didik dalam pembelajaran daring hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru, teman, orang tua, dan subjek penelitian itu sendiri, adapun hasilnya yaitu peserta didik tersebut semangat nya meningkat karena sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar serta peran orang tua juga membuatnya lebih bersemangat.

Semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka kemungkinan untuk berprestasinya juga semakin tinggi, begitupun sebaliknya. Pada masa pandemi Covid-19 ini penting sekali bagi guru maupun orang tua dalam mengontrol belajar anak, karena pembelajaran yang biasanya di lakukan di sekolah secara tatap muka harus beralih menjadi pembelajaran secara daring karena pandemi Covid-19 ini.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 29 Banjarmasin dengan 37 responden, maka diperoleh tingkat motivasi belajar daring peserta didik yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang atau 10,8%, untuk kategori tinggi sebanyak 7 orang atau 19%, untuk kategori sedang sebanyak 10 orang atau 27%, untuk kategori rendah sebanyak 11 orang atau 29%, dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 5 orang atau 13,5%.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 29 Banjarmasin dengan 37 responden maka diperoleh tingkat prestasi belajar peserta didik berada pada kategori cukup dengan 37 orang atau 100%.
3. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar daring terhadap prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19, adapun besarnya pengaruh pengaruh antara motivasi belajar daring terhadap prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 29 Banjarmasin yaitu 55,9%.

REFERENSI

Cahyani, A. Listiana, I.D. Larasati, S.P.D. (2020) *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*.(Jurnal).Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta., Vol. 03 No.01.

- Ibrahim, I.D.K. dkk. (2020). *Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Penggunaan E-Learning Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora)*. (Jurnal Manajemen dan Bisnis). Vol.02, No.02. E-ISSN : 2715-9361.
- Iswahyuni. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.
- Jannah, Uzzli Fatul. (2021) *Motivasi Belajar IPA di Tingkat SMP Selama Masa Pandemi (Studi Kasus Kelas VIII SMP Negeri 1 Brebes)*. (Skripsi) Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti :Tegal.
- Nurfaliza dan Eka Nur Kusuma Hindrasti. (2021). *Pengaruh Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring*. (Jurnal). Pendidikan Biologi, Universitas Maritim Raji Ali Haji. Vol.4 ,No.2, P-ISSN : 2615-062X, E-ISSN : 2622-3554.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA